

Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Ibu Hamil Terhadap Kepatuhan Kunjungan K4 *antenatal care* di wilayah kerja puskesmas kalamancangan Kota Palangka Raya

Rizki Muji Lestari^{1*}, Melisa Frisilia¹, Dita Wasthu Prasida¹

¹Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Eka Harap Palangka Raya

Korespondensi Penulis.

Email: kiky.ml89@gmail.com Telpon: 085345902014

ABSTRAK

Latar Belakang: Masalah pelayanan *antenatal care* masih menjadi titik perhatian dalam upaya peningkatan kesehatan dan keselamatan khususnya ibu hamil serta masyarakat pada umumnya. Pelayanan ini tidak hanya ditekankan pada kuantitasnya namun juga kualitasnya. Tercapai tidaknya pelayanan kesehatan pada ibu hamil sendiri dapat dilihat dari cakupan K1 dan K4. Cakupan K4 merupakan jumlah ibu hamil yang telah memperoleh pelayanan *antenatal* sesuai dengan standar paling sedikit empat kali sesuai jadwal yang dianjurkan, dibandingkan sasaran ibu hamil disatu wilayah kerja dalam kurun waktu satu tahun.

Tujuan: Penelitian untuk mengetahui Hubungan Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil Terhadap Kepatuhan Kunjungan K4 *Antenatal Care* Di Wilayah Kerja Puskesmas Kalamancangan Kota Palangka Raya.

Metode: Desain penelitian ini bersifat kuantitatif analitik observasional dengan menggunakan jenis desain studi penampang analitik (*analitic cross sectional*), subjek penelitian ini adalah ibu hamil dengan usia kehamilan ≥ 28 minggu yang berada di wilayah kerja Puskesmas Kalamancangan dengan jumlah sampel sebanyak 67 orang. Data terkumpul dianalisis secara bivariat (*chi square*) dengan tingkat kepercayaan 95 %.

Hasil: Hasil analisis hubungan antara pengetahuan dengan ibu hamil terhadap kepatuhan kunjungan K4 diperoleh *p value* = 0,034 artinya ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan ibu hamil terhadap kepatuhan kunjungan K4. Sedangkan hasil analisis hubungan antara sikap terhadap kepatuhan kunjungan K4 diperoleh *p value* = 0,007 artinya ada hubungan yang signifikan antara sikap ibu hamil terhadap kepatuhan kunjungan K4.

Simpulan: Berdasarkan hasil tersebut diatas, di sarankan untuk petugas kesehatan agar lebih aktif memberikan informasi-informasi kepada ibu hamil terkait kehamilannya.

Kata Kunci: Pengetahuan, Sikap, Ibu Hamil, Kunjungan K4.

Relationship between Knowledge and Attitudes of Pregnant Women Against Compliance with Visit K4 Antenatal Care in the working area of the Puskesmas Kalampangan City of Palangka Raya

Rizki Muji Lestari^{1*}, Melisa Frisilia, Dita Wasthu Prasida

¹Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Eka Harap Palangka Raya
Korespondensi Penulis.

Email: kiky.ml89@gmail.com Telpon: 085345902014

ABSTRACT

Background: *The problem of antenatal care is still a point of attention in improving health and safety especially pregnant women and society in general. This service is not only emphasized on the quantity but also the quality. The achievement or failure of health services in pregnant women themselves can be seen from the coverage of K1 and K4. K4 coverage is the number of pregnant women who have received antenatal care according to the standards at least four times according to the recommended schedule, compared to the target of pregnant women in one work area within one year.*

Objective: *Research to know the Relationship of Knowledge and Attitudes of Pregnant Women to Compliance of Visit of K4 Antenatal Care In Working Area of Kalampangan Health Center of Palangka Raya City.*

Method: *The design of this study was quantitative analytic observational using analitic cross sectional study design type, the subjects of this study were pregnant women with gestational age \geq 28 weeks in the work area of Puskesmas Kalampangan with 67 samples. Collected data were analyzed bivariate (chi square) with 95% confidence level.*

Result: *The result of analysis of the relationship between knowledge with pregnant mother to K4 visit adherence is obtained p value = 0,034 meaning there is a significant correlation between pregnant woman knowledge toward K4 visit compliance. While the result of the analysis of the relationship between attitudes toward K4 visit compliance p value = 0.007 means there is a significant relationship between the attitude of pregnant women to K4 visit compliance.*

Conclusion: *Based on the results mentioned above, it is recommended for health workers to be more active in providing information to pregnant women related to pregnancy.*

Keywords: *Knowledge, Attitude, Pregnant Woman, Visit K4.*

PENDAHULUAN

Masalah pelayanan *antenatal care* masih menjadi titik perhatian dalam upaya peningkatan kesehatan dan keselamatan khususnya ibu hamil serta masyarakat pada umumnya. Pelayanan ini tidak hanya ditekankan pada kuantitasnya namun juga kualitasnya. Depkes RI (2008) mengemukakan bahwa ibu hamil yang tidak mendapatkan pelayanan *antenatal care* yang adekuat akan melahirkan bayi dengan berat lahir rendah serta meningkatkan resiko kematian bayi baru lahir.

Pelayanan *antenatal care* merupakan pelayanan kesehatan oleh tenaga kesehatan terlatih untuk ibu *selama* masa kehamilannya, dilaksanakan sesuai dengan standar pelayanan *antenatal* yang ditetapkan dalam standar pelayanan kebidanan (SPK) (Depkes RI, 2010). Pelayanan kesehatan ibu hamil melalui pemberian pelayanan *antenatal* sekurang-kurangnya 4 kali selama masa kehamilan. Tercapai tidaknya pelayanan kesehatan pada ibu hamil sendiri dapat dilihat dari cakupan K1 dan K4. Cakupan K4 merupakan jumlah ibu hamil yang telah memperoleh pelayanan *antenatal* sesuai dengan standar paling sedikit

empat kali sesuai jadwal yang dianjurkan, dibandingkan sasaran ibu hamil disatu wilayah kerja dalam kurun waktu satu tahun.

Menurut Profil Kesehatan Indonesia tahun 2013, secara nasional target K4 adalah 93%. Di Provinsi Kalimantan Tengah angka pencapaian target K4 pada tahun 2013 sebanyak 89,6 % dan menurun di tahun 2014 yaitu sebesar 86,5 %. Sedangkan untuk kota Palangka Raya sendiri, angka pencapaian K4 pada tahun 2014 masih sebesar 87,9 %. Angka ini masih lebih rendah dibandingkan dari Kota/Kabupaten yang lainnya seperti Kabupaten Barito Utara, Gunung Mas, Pulang Pisau, Katingan dan Kota Waringin Barat yang angka pencapaian K4 nya sudah di atas 90 % (Profil Kesehatan Prov. Kalimantan Tengah, 2014).

Kota Palangka Raya sendiri memiliki 5 kecamatan. Dari 5 kecamatan yang berada di Wilayah Kota Palangka Raya, 4 kecamatan seperti kecamatan Rakumpit, Bukit Batu, Jekan Raya, dan Pahandut untuk angka pencapaian K4 sudah diatas 80%, sedangkan kecamatan Sebangau merupakan kecamatan yang memiliki cakupan K4 terendah, yaitu

sebesar 71,8%. Di Kecamatan Sebangau ada 2 Puskesmas yaitu Puskesmas Kalampangan dan Puskesmas Kereng Bangkirai, cakupan K4 terendah terdapat di Puskesmas Kalampangan, yaitu hanya sebesar 52,2% di tahun 2013 (Profil Kesehatan Kota Palangka Raya, 2013).

Berdasarkan data yang diperoleh dari ruang Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) Puskesmas Kalampangan, pada tahun 2014 dari 90 ibu hamil hanya ada 55 ibu hamil (61,11%) yang melakukan K4 atau dapat dikatakan ada sebanyak 35 ibu hamil (38,89%) yang tidak melakukan K4. Angka ini masih jauh dari target nasional yaitu 93%.

Ibu hamil yang tidak melakukan *antenatal care* mempunyai banyak alasan, seperti kurangnya pengetahuan ibu tentang *antenatal care*, kesibukan, tingkat sosial ekonomi rendah, dukungan suami yang kurang, dan sosial budaya (Depkes RI, 2008). Selain itu dapat pula disebabkan oleh penempatan tenaga kesehatan yang masih kurang merata, fasilitas kesehatan yang kurang memadai dan tidak sesuai standar pelayanan, kondisi geografis seperti jauhnya

jarak tempat pelayanan kesehatan dengan tempat tinggal, sikap dan perilaku petugas kesehatan yang kurang ramah. Kelalaian atau ketidakpatuhan *ibu* dalam melakukan kunjungan *antenatal care* dapat menimbulkan risiko lain pada kehamilan tersebut seperti komplikasi kehamilan yang dapat berujung pada kematian *maternal*.

Dalam penelitian yang dilaksanakan oleh Adri (2008), hasil penelitian menunjukkan seluruh faktor geografis (jarak, waktu tempuh dan sarana transportasi) berpengaruh terhadap *antenatal care* ($p < 0,05$) serta variabel perilaku (pengetahuan, sikap dan tindakan) berpengaruh terhadap *antenatal care* ($p < 0,05$). Selain itu Roger A. Atinga and Anita A. Baku di Ghana juga telah melaksanakan penelitian terkait dengan pemeriksaan kehamilan. Dari penelitian tersebut didapatkan hasil bahwa dukungan dari tenaga kesehatan dan keterjangkauan fasilitas kesehatan berpengaruh juga terhadap kualitas *antenatal care*.

Untuk mencegah ibu hamil tidak melakukan pemeriksaan *antenatal care* maka perlu adanya KIE pada ibu hamil tentang

pentingnya pemeriksaan kehamilan minimal empat kali selama hamil serta memotivasi ibu untuk melanjutkan kunjungan K1 ke kunjungan K4, pemberian pelayanan *antenatal* sesuai dengan standar pada jenjang pelayanan yang terdiri dari meningkatkan peran serta masyarakat (suami, keluarga, kader) dalam menunjang penyelenggaraan pelayanan *antenatal* dan pencegahan risiko tinggi melalui kegiatan bimbingan dan penyuluhan kesehatan, meningkatkan mutu dan jumlah tenaga pelaksana seperti dokter kebidanan dan kandungan, dokter umum, bidan dan perawat (Direktorat Bina Kesehatan Ibu, KemenKes RI 2009), maupun peralatan fasilitas pelayanan kesehatan (Depkes RI, 2010).

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini menggunakan metode survei, dengan pendekatan *cross sectional* yaitu meneliti hubungan variabel bebas (pengetahuan dan sikap) dengan variabel terikat (kepatuhan kunjungan K4) dengan teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *total populasi*. Populasi

pada penelitian ini adalah seluruh ibu hamil dengan umur kehamilan ≥ 28 minggu yang berdomisili di Wilayah Kerja Puskesmas Kalamangan Kota Palangka Raya. Pengumpulan data dilakukan dengan metode angket

Waktu penelitian ini dilakukan pada bulan Desember 2016 sampai dengan Februari 2017. Penelitian ini dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Kalamangan Kota Palangka Raya.

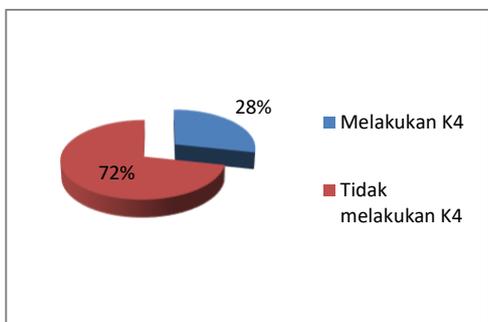
Instrumen yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner yang sebelumnya sudah di uji validitas dan *reliable*-nya. Dari hasil uji validitas untuk kuesioner pengetahuan didapatkan, dari 15 pertanyaan ada 5 (lima) pertanyaan yaitu P5, P10, P12, P14, P15 yang nilainya lebih rendah dari r tabel (0,514). Sehingga kelima pertanyaan tersebut tidak valid dan tidak dimasukkan ke dalam kuesioner penelitian, sedangkan untuk kesepuluh pertanyaan lainnya dinyatakan valid (r hasil $> 0,514$).

Sedangkan dari hasil uji validitas untuk kuesioner sikap didapatkan, dari 15 pertanyaan ada 5 (lima) pertanyaan yaitu P1,

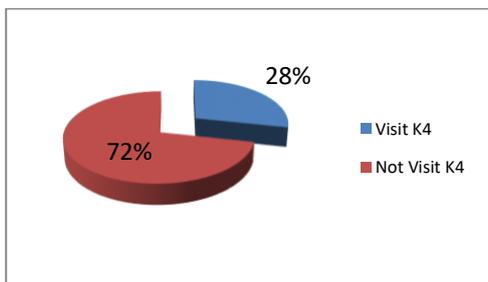
P8, P11, P12, P15 yang nilainya lebih rendah dari r tabel (0,514). Sehingga kelima pertanyaan tersebut tidak valid dan tidak dimasukkan ke dalam kuesioner penelitian, sedangkan untuk kesepuluh pertanyaan lainnya dinyatakan valid (r hasil > 0,514).

Analisa Bivariat hanya akan menghasilkan hubungan antara dua variabel yang *bersangkutan* (variabel independent dan variabel dependent). dalam penelitian ini dianalisis secara bivariat dengan metode *chi square* dengan tingkat kepercayaan 95 %.

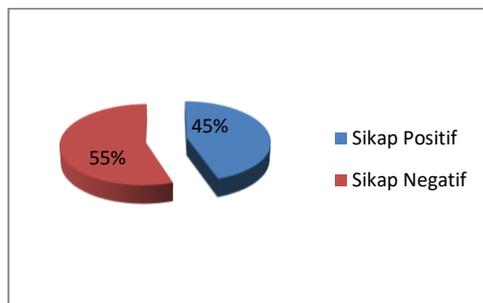
HASIL PENELITIAN



Berdasarkan data diatas dari 67 responden (100%) didapatkan responden yang melakukan kunjungan K4 berjumlah 19 responden (28%), dan yang tidak melakukan kunjungan K4 sebanyak 48 responden (72%).



Berdasarkan data diatas dari 67 responden (100%) didapatkan responden yang berpengetahuan tinggi berjumlah 25 responden (37%), dan yang berpengetahuan rendah sebanyak 42 responden (63 %).



Berdasarkan data diatas dari 67 responden (100%) didapatkan responden yang mempunyai sikap positif berjumlah 30 responden (45%), dan yang mempunyai sikap negatif sebanyak 37 responden (55 %).

Berdasarkan hasil uji statistik *chi square* untuk melihat hubungan pengetahuan terhadap kepatuhan kunjungan K4 di Wilayah Kerja Puskesmas Kalamangpan Kota Palangka Raya.

Tabel 1. analisis hubungan antara penngetahuan dengan kunjungan K4

Pengetahuan	Kunjungan K4				Tota l	p val u e	OR (95% CI)
	Melaku kan		Tidak melakuka n				
	n	%	n	%			
Tinggi	12	44,4	15	55,6	27 (100)	0,034	3,771 (1,238 - 11,492)
Rendah	7	17,5	33	82,5	40 (100)		
Jumlah	19	28,4	48	71,6	67 (100)		

Hasil analisis hubungan antara penngetahuan dengan kunjungan K4 diperoleh bahwa ada sebanyak 12 (44,4%) ibu hamil yang berpengetahuan tinggi melaksanakan kunjungan K4. Sedangkan

pada ibu hamil yang berpengetahuan rendah ada sebanyak 7 (17,5%) ibu hamil yang melaksanakan kunjungan K4. Hasil uji statistik diperoleh p value = 0,034 artinya ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan ibu dengan kunjungan K4. Hasil analisis diperoleh pula nilai OR = 3,771 yang berarti bahwa ibu hamil yang berpengetahuan tinggi mempunyai peluang sebesar 3,771 kali untuk melaksanakan kunjungan K4 dibandingkan ibu hamil yang berpengetahuan rendah.

Tabel 2. analisis hubungan antara sikap terhadap ANC dengan kunjungan K4

Sikap	Kunjungan K4				Total	p value	OR (95% CI)
	Melakukan		Tidak melakukan				
	n	%	n	%			
Positif	14	46,7	16	53,3	30 (100)	0,007	5,6 (1,713 – 18,305)
Negatif	5	13,5	32	86,5	37 (100)		
Jumlah	19	28,4	48	71,6	67 (100)		

Hasil analisis hubungan antara sikap terhadap ANC dengan kunjungan K4 diperoleh bahwa ada sebanyak 14 (46,7%) ibu hamil yang mempunyai sikap positif melaksanakan kunjungan K4. Sedangkan pada ibu hamil yang mempunyai sikap negatif ada sebanyak 5 (13,5%) ibu hamil yang melaksanakan kunjungan K4. Hasil uji statistik diperoleh p value = 0,007 artinya ada hubungan yang signifikan antara sikap ibu terhadap ANC dengan kunjungan K4. Hasil

analisis diperoleh pula nilai OR = 5,6 yang berarti bahwa ibu hamil yang mempunyai sikap positif mempunyai peluang sebesar 5,6 kali untuk melaksanakan kunjungan K4 dibandingkan ibu hamil yang mempunyai sikap negatif.

PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan responden tentang ANC dengan kunjungan K4 antenatal care di wilayah kerja Puskesmas Kalampangan. Terlihat bahwa ibu hamil yang mempunyai pengetahuan tinggi sebanyak 44,4% melaksanakan kunjungan K4 antenatal care, artinya ibu hamil yang mempunyai pengetahuan tinggi mempunyai kesadaran akan pentingnya pemeriksaan kehamilan secara teratur.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Adri (2008), bahwa pengetahuan berpengaruh terhadap kunjungan *antenatal care*. Kurangnya pengetahuan ibu tentang pemeriksaan selama kehamilan, merupakan salah satu penyebab terjadinya kematian pada ibu dan janin. Hal

ini dikarenakan, dengan adanya pemeriksaan kehamilan yang teratur maka dapat mendeteksi secara dini apabila ada komplikasi kehamilan.

Hasil penelitian menunjukkan ada hubungan yang signifikan antara sikap ibu hamil tentang ANC dengan kunjungan K4 antenatal care di wilayah kerja Puskesmas Kalamangan. Ibu hamil yang bersikap positif 46,7% melaksanakan kunjungan K4, artinya perilaku ibu akan dipermudah bila ibu yang bersangkutan mempunyai sikap yang positif terhadap periksa hamil. Disamping itu, kepercayaan, tradisi, sistem, nilai di masyarakat setempat juga mempermudah (positif) atau mempersulit (negatif) terjadinya perilaku seseorang atau masyarakat (Notoatmodjo, 2010:52).

Kurangnya dukungan suami, keluarga, ataupun masyarakat sekitar serta budaya setempat yang masih kental sehingga cenderung sikap positif ibu terhadap pemeriksaan kehamilan tidak dapat terlaksana karena terhalang oleh sikap negatif dari orang-orang yang berada disekitar ibu. Dalam hal ini, perlu adanya pendekatan dari tokoh

masyarakat, kader, dan petugas kesehatan terhadap masyarakat setempat ataupun pengadaan penyuluhan kesehatan dengan cara membagikan dan menjelaskan leaflet tentang pentingnya pemeriksaan kehamilan secara rutin atau minimal empat kali. Selain itu juga perlu diaktifkan kembali kelas ibu hamil sesuai dengan buku panduan pelaksanaan kelas ibu hamil.

SARAN

Peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian yang dapat menggali kinerja (keaktifan) petugas kesehatan dalam upaya peningkatan kunjungan K4 *Antenatal Care* sehingga dapat lebih menggali akar permasalahan ibu hamil tidak melakukan kunjungan K4.

DAFTAR PUSTAKA

- Adri (2008). *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Cakupan Program Pemeriksaan Kehamilan (K1 dan K4) di Puskesmas Runding Kota Subulussalam Provinsi NAD*. Universitas Sumatera Utara.
- Arikunto, Suharsimi. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Yogyakarta: Rineka Cipta.

- Budiman dan Agus Riyanto.(2013).*Kapita Selekta Kuesioner Pengetahuan dan Sikap Dalam Penelitian Kesehatan*.Jakarta:Salemba Medika.
- Dinas Kesehatan Kota Palangka Raya. (2013).*Profil Kesehatan Kota Palangka Raya*.
- Dinas Kesehatan Provinsi Kalimantan Tengah. (2012).*Profil Kesehatan Kalimantan Tengah*.
- Dinas Kesehatan Provinsi Kalimantan Tengah. (2014). *Profil Kesehatan Kalimantan Tengah*.
- Hidayat, Aziz Alimul.(2014). *Metode Penelitian Kebidanan Dan Teknik Analisa Data*. Jakarta:Salemba Medika.
- Holmes, Debbie dan Philip N. Baker. (2011). *Buku Ajar Ilmu Kebidanan*. Jakarta: Buku Kedokteran EGC.
- Notoatmodjo, Soekidjo. (2010). *Promosi Kesehatan Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, Soekidjo. (2012). *Metodologi Penelitian Kesehatan*.Jakarta: Rineka Cipta.
- Prawirohardjo, Sarwono. (2009). *Ilmu Kebidanan*. Jakarta:Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo.
- Sabri, Luknis dan Sutanto Priyo Hastono. (2014). *Statistik Kesehatan*. Jakarta: Rajawali Pers.